

ABSTRAK

Vaksinasi merupakan program pemerintah dimana masyarakat di anjurkan untuk melaksanakannya guna penanggulangan Covid-19, masyarakat diwajibkan mengikuti vaksinasi yang bertujuan untuk mencapai *herd immunity* atau kekebalan imunitas dan Vaksinasi dilakukan di pusat ataupun daerah. Dasar pencatatan kartu vaksinasi Covid19 menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK), Penerima dapat mencetaknya sendiri Sertifikat Vaksin, namun banyak masyarakat memanfaatkan para penyedia jasa cetak kartu vaksin yang banyak dijumpai di masyarakat khususnya daerah-daerah perdesaan. Kasus terhadap penyalahgunaan data pribadi masyarakat pengguna jasa cetak kartu vaksin adalah salah satunya. Permasalahan yang dibahas yaitu 1. Mengenai ketentuan perlindungan hukum bagi masyarakat pengguna jasa cetak Kartu Vaksin yang dirugikan dari tindakan penyalahgunaan pihak penyedia jasa, 2. Upaya hukum yang dapat dilakukan bagi masyarakat yang merasa dirugikan dari tindakan penyalahgunaan pihak penyedia jasa, dan 3. Pandangan hukum islam tentang perlindungan hukum bagi masyarakat Pengguna jasa cetak Kartu Vaksin yang dirugikan dari tindakan penyalahgunaan pihak penyedia jasa. Metode penelitian skripsi ini menggunakan metode penelitian hukum yuridis normatif yaitu mengacu pada norma-norma hukum. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yang mengungkapkan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan teori-teori hukum yang menjadi objek penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut adalah dengan menggunakan studi dokumen (*document study*) atau studi kepustakaan (*library research*), yaitu dengan mempelajari peraturan perundang - undangan, buku, situs internet, media massa, dan kamus yang berhubungan dengan judul skripsi ini. Serta menggunakan studi lapangan (*field research*), yaitu dengan bertanya kepada narasumber yang berhubungan dengan judul skripsi ini.

Kata Kunci: Vaksinasi, Sertifikat Vaksin, Data Pribadi, Upaya Hukum.

ABSTRACT

Vaccination is a government program where people are encouraged to implement it in order to deal with Covid-19, people are required to take vaccinations that aim to achieve herd immunity and vaccinations are carried out at the center or regions. The basis for recording the Covid19 vaccination card is using the Population Identification Number (NIK), the recipient can print the Vaccine Certificate himself, but many people use vaccine card printing service providers which are often found in the community, especially in rural areas. The case of misuse of personal data of users of vaccine card printing services is one of them. The problems discussed are 1. Regarding the provisions of legal protection for the public who use Vaccine Card printing services who are disadvantaged from the abuse of the service provider, 2. Legal remedies that can be taken for the community who feel aggrieved from the abuse of the service provider, and 3. Legal views Islam regarding legal protection for the public. Users of Vaccine Card printing services who are harmed by acts of abuse by the service provider. The research method of this thesis uses a normative juridical legal research method, which refers to legal norms. This research is descriptive analytical, which reveals the laws and regulations relating to legal theories that are the object of research. Sources of data used in this study are primary data and secondary data. The method used in collecting the data is by using a document study or library research, namely by studying laws and regulations, books, internet sites, mass media, and dictionaries related to the title of this thesis. As well as using field studies (field research), namely by asking sources related to the title of this thesis.

Keywords: Vaccination, Certificate Vaccine, Personal Data, Legal Remedies.